

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA MUNDUK BESTALA KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN BULELENG

Luh Putu Ika Damayanti¹, Ni Nyoman Resmi, Tony²
Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Singaraja

Abstrak

LPD sebagai lembaga keuangan desa bertujuan untuk menjaga pembangunan desa. Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, LPD wajib menjaga tingkat kesehatannya sesuai dengan SK Peraturan Gubernur Bali Tanggal 7 Maret 2013 Nomor 11 Tahun 2013. Berdasarkan uraian tersebut diteliti mengenai “kesehatan LPD Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng ditinjau dari segi *Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity (CAMEL)* dari tahun 2010-2015”. Variabel penelitian ini terdiri dari *capital*/permodalan yang diukur dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), *asset*/kualitas aktiva produktif yang diukur dengan rasio kualitas aktiva produktif (KAP) dan cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR), manajemen yang dinilai berdasarkan pertanyaan yang terkait dengan manajemen umum dan manajemen resiko, *earning*/rentabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Asset (ROA)* dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *liquidity*/likuiditas yang diukur dengan rasio alat likuid dan *Loan to Debt Ratio (LDR)*, dan perhitungan pelampauan batas maksimum pemberian kredit (BMPK) dengan ketentuan batas maksimum pemberian kredit yaitu sebesar 20% dari modal LPD. Data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis penelitian pada LPD di Desa Munduk Bestala dari tahun 2010-2015 dilihat dari rasio CAR berpredikat sehat dengan rata-rata rasio sebesar 50,88%, rasio KAP berpredikat sehat dengan rata-rata rasio sebesar 0,85%, rasio CPRR berpredikat tidak sehat dengan rata-rata rasio sebesar 0%, faktor manajemen berpredikat sehat dengan nilai kredit manajemen adalah sebesar 90, rasio ROA berpredikat sehat dengan rata-rata rasio sebesar 4,06%, rasio BOPO berpredikat sehat dengan rata-rata rasio sebesar 56,39%, rasio alat likuid terhadap hutang lancar berpredikat sehat dengan rata-rata rasio sebesar 101,26%, rasio LDR berpredikat sehat dengan rata-rata rasio sebesar 18,14%.

Kata Kunci : Performan, keuangan, LPD

PENDAHULUAN

¹ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2015/2016

² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai beragam budaya. Selain memiliki desa yang bersifat administratif yang disebut Desa Dinas, Bali juga memiliki desa yang khusus mengatur tentang urusan agama dan adat yang disebut Desa Adat. Keberadaan Desa Adat dan Desa Dinas di Bali ditunjang dengan sarana ekonomi berupa badan usaha simpan pinjam yang disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan unit operasional yang berfungsi sebagai wadah kekayaan desa serta mendukung pembangunan ekonomi pedesaan.

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Tanggal 7 Maret 2013 Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa, LPD diharuskan memelihara tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan sebuah LPD menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan produktif dan juga mampu mengatur kelangsungan usaha yang dijalankan dengan efektif, sehingga mendorong terjaminnya kontinuitas dari usaha LPD tersebut.

LPD dapat digolongkan dengan kriteria sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Faktor penilaian kesehatan berdasarkan 5 (lima) aspek yaitu *capital*, *asset*, *manajemen*, *earning*, dan *liquidity* (CAMEL). Penilaian *capital* (modal) didasarkan kepada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*). Penghitungan kualitas *asset* (aktiva produktif) terdiri dari 2 (dua) komponen yang dinilai yaitu rasio kualitas aktiva produktif (KAP) dan rasio cadangan pinjaman ragu-ragu (CPRR). Penilaian dari faktor manajemen berdasarkan atas pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan manajemen umum dan manajemen resiko. Penilaian *earning* (laba) terdiri dari 2 (dua) komponen yaitu rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio kehematan biaya terhadap pendapatan (biaya operasional terhadap pendapatan operasional/BOPO). Penilaian *liquidity* (likuiditas) diukur dengan rasio alat likuid dan *Loan to Debt Ratio* (LDR).

LPD Munduk Bestala berlokasi di dusun Sekar, desa Munduk Bestala, kecamatan Seririt, kabupaten Buleleng. Fungsi dari lembaga keuangan ini adalah membantu masyarakat desa Munduk Bestala melalui usaha simpan pinjam.

Berdasarkan laporan keuangan LPD Munduk Bestala maka dapat dilihat perkembangan dari peningkatan laba pertahunnya yaitu selama kurun waktu 6 (enam) tahun dari tahun 2010-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah modal, kredit yang disalurkan, dan laba bersih
LPD Munduk Bestala periode 2010 - 2015
(dalam Rupiah)

Tahun	Modal	%	Jumlah kredit yang disalurkan	%	Laba	%
2010	57.983.605		81.335.000		16.801.582	
2011	67.084.061	16%	59.322.000	-27%	14.840.230	-12%
2012	76.798.443	32%	73.337.000	-10%	16.460.534	-2%
2013	85.389.254	47%	37.150.000	-54%	13.890.089	-17%
2014	104.302.211	80%	198.665.000	144%	35.047.825	109%
2015	133.173.876	99%	233.611.000	294%	50.713.504	242%

Sumber : Laporan Keuangan LPD Munduk Bestala Periode 2010 - 2015

Modal yang diterima oleh LPD Munduk Bestala setiap tahun mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2011, 2012, dan 2013 kenaikan modal tidak disertai dengan kenaikan kredit yang disalurkan yang diikuti dengan penurunan laba. Semestinya ketika modal yang diterima meningkat maka diimbangi dengan peningkatan kredit yang disalurkan, dan disertai dengan peningkatan laba.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Tingkat Kesehatan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng ditinjau dari segi *Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity (CAMEL)* dari tahun 2010 - 2015?”

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD di Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng ditinjau dari segi *Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity (CAMEL)* dari tahun 2010 – 2015.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang dianalisis adalah *capital* (modal), *asset* (aktiva), manajemen, *earning* (rentabilitas), *liquidity* (likuiditas), dan Perhitungan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan LPD Munduk Bestala, dan data kualitatif seperti struktur organisasi, sejarah berdirinya, kebijakan tentang pinjaman serta sistem yang digunakan di LPD Munduk Bestala. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan rasio keuangan. Penilaian modal didasarkan kepada rasio CAR yaitu perbandingan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Penilaian aktiva didasarkan pada rasio KAP yaitu perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan rasio CPRR yang dimaksudkan untuk menilai kecukupan penyediaan CPRR yaitu persentase perbandingan antara CPRR yang dibentuk terhadap CPRR yang wajib dibentuk. Penilaian tentang LPD berdasarkan atas pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan manajemen umum dan manajemen resiko. Penilaian rentabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio ROA yaitu perbandingan laba tahun buku berjalan terhadap rata-rata volume usaha atau total aktiva periode yang sama dan rasio BOPO. Likuiditas diukur dengan rasio alat likuid yaitu perbandingan alat likuid terhadap hutang lancar dan rasio LDR yaitu rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Perhitungan Pelampauan BMPK kepada seorang peminjam atau kelompok peminjam adalah sebesar 20% dari modal LPD.

HASIL PENELITIAN

Penilaian terhadap Rasio *Capital* (Permodalan)

Penilaian modal didasarkan kepada CAR dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat CAR
LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
-------	-------------------	--------------	----------

2010	$= \frac{57.983.605}{142.298.950} \times 100\% = 40,75\%$	$= 8I + \frac{40,75\% - 12}{0,1} = 368,5$	Sehat
2011	$= \frac{67.084.061}{110.632.530} \times 100\% = 60,64\%$	$= 8I + \frac{60,64\% - 12}{0,1} = 567,4$	Sehat
2012	$= \frac{76.798.443}{175.404.152} \times 100\% = 43,78\%$	$= 8I + \frac{43,78\% - 12}{0,1} = 398,8$	Sehat
2013	$= \frac{85.389.254}{91.633.070} \times 100\% = 93,19\%$	$= 8I + \frac{93,19\% - 12}{0,1} = 892,9$	Sehat
2014	$= \frac{104.302.211}{328.350.595} \times 100\% = 31,77\%$	$= 8I + \frac{31,77\% - 12}{0,1} = 278,7$	Sehat
2015	$= \frac{133.173.876}{379.003.696} \times 100\% = 35,14\%$	$= 8I + \frac{35,14\% - 12}{0,1} = 312,4$	Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor CAR, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor CAR yaitu sebesar 25%, namun nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka nilai kredit CAR yang dimiliki LPD Munduk Bestala periode 2010-2015 sebesar 100, dan nilai kredit faktor CAR yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 25.

Penilaian terhadap *Asset* (Aktiva Produktif)

Penilaian *asset* yang didasarkan pada rasio KAP dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat KAP
LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
2010	$= \frac{6.631.000}{396.154.750} \times 100\% = 1,67\%$	$= \frac{20 - 1,67\%}{0,15} = 122,20$	Sehat

2011	$= \frac{1.470.000}{315.874.650} \times 100\% = 0,47\%$	$= \frac{20 - 0,47\%}{0,15} = 130,2$	Sehat
2012	$= \frac{2.778.500}{583.672.764} \times 100\% = 0,48\%$	$= \frac{20 - 0,48\%}{0,15} = 130,13$	Sehat
2013	$= \frac{1.087.500}{309.565.353} \times 100\% = 0,35\%$	$= \frac{20 - 0,35\%}{0,15} = 131,0$	Sehat
2014	$= \frac{5.920.000}{847.092.978} \times 100\% = 0,70\%$	$= \frac{20 - 0,70\%}{0,15} = 128,67$	Sehat
2015	$= \frac{13.950.000}{960.574.482} \times 100\% = 1,45\%$	$= \frac{20 - 1,45\%}{0,15} = 123,67$	Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor KAP, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor KAP yaitu sebesar 25%, namun nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka nilai kredit KAP yang dimiliki LPD Munduk Bestala periode 2010-2015 sebesar 100, dan nilai kredit faktor KAP yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 25.

Penilaian *asset* yang didasarkan pada rasio CPRR dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat CPRR
LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
2010	$= \frac{0}{2.174.165} \times 100\% = 0\%$	$0 \times 1 = 0$	Tidak Sehat
2011	$= \frac{0}{1.163.560} \times 100\% = 0\%$	$0 \times 1 = 0$	Tidak Sehat
2012	$= \frac{0}{\quad} \times 100\% = 0\%$	$0 \times 1 = 0$	Tidak Sehat

	899.600		
2013	$= \frac{0}{903.500} \times 100\% = 0\%$	$0 \times 1 = 0$	Tidak Sehat
2014	$= \frac{0}{2.118.125} \times 100\% = 0\%$	$0 \times 1 = 0$	Tidak Sehat
2015	$= \frac{0}{6.920.555} \times 100\% = 0\%$	$0 \times 1 = 0$	Tidak Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor CPRR, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor CPRR yaitu sebesar 10%, namun nilai kredit yang sebesar 0, maka nilai kredit faktor CPRR yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 0.

Penilaian Manajemen

Penilaian manajemen berdasarkan atas pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan manajemen umum dan manajemen resiko. Penilaian manajemen umum difokuskan pada komponen antara lain: (a) strategi/sasaran; (b) struktur organisasi; (c) sistem dan (d) kepemimpinan. Penilaian manajemen resiko difokuskan pada komponen antara lain; risiko likuiditas; (b) risiko kredit; (c) risiko operasional; (d) risiko hukum dan (e) risiko pemilik.

Nilai kredit manajemen LPD Munduk Bestala adalah sebesar 90. Untuk Kontribusinya terhadap nilai kesehatan LPD 10% atau nilai $x 10\%$. Jadi nilai kredit faktor manajemen adalah sebesar 9.

Penilaian terhadap *Earning/Rentabilitas*

Penilaian rentabilitas dengan rasio ROA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat *ROA*

LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
-------	-------------------	--------------	----------

2010	$= \frac{16.801.582}{431.949.549} \times 100\% = 3,89\%$	$= \frac{3,89\%}{0,025} = 155,6$	Sehat
2011	$= \frac{14.840.230}{344.023.499} \times 100\% = 4,31\%$	$= \frac{4,31\%}{0,025} = 172,4$	Sehat
2012	$= \frac{16.460.534}{596.337.688} \times 100\% = 2,76\%$	$= \frac{2,76\%}{0,025} = 110,4$	Sehat
2013	$= \frac{13.890.089}{330.123.877} \times 100\% = 4,21\%$	$= \frac{4,21\%}{0,025} = 168,4$	Sehat
2014	$= \frac{35.047.825}{860.291.502} \times 100\% = 4,07\%$	$= \frac{4,07\%}{0,025} = 162,8$	Sehat
2015	$= \frac{50.713.504}{987.631.506} \times 100\% = 5,13\%$	$= \frac{5,13\%}{0,025} = 205,2$	Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor ROA, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor ROA yaitu sebesar 10%, namun nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka nilai kredit ROA yang dimiliki LPD Munduk Bestala periode 2010-2015 sebesar 100, dan nilai kredit faktor ROA yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 10.

Penilaian rentabilitas dengan rasio BOPO dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat BOPO
LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
2010	$= \frac{27.384.516}{44.186.098} \times 100\% = 61,98\%$	$= \frac{100 - 61,98\%}{0,25} = 152,08$	Sehat

2011	$= \frac{21.889.865}{36.730.095} \times 100\% = 59,60\%$	$= \frac{100 - 59,60\%}{0,25} = 238,4$	Sehat
2012	$= \frac{24.400.880}{40.861.414} \times 100\% = 59,72\%$	$= \frac{100 - 59,72\%}{0,25} = 161,12$	Sehat
2013	$= \frac{30.004.894}{43.894.983} \times 100\% = 68,36\%$	$= \frac{100 - 68,36\%}{0,25} = 126,56$	Sehat
2014	$= \frac{33.297.702}{68.322.527} \times 100\% = 48,74\%$	$= \frac{100 - 48,74\%}{0,25} = 205,4$	Sehat
2015	$= \frac{33.785.870}{84.499.374} \times 100\% = 39,98\%$	$= \frac{100 - 39,98\%}{0,25} = 240,08$	Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor BOPO, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor BOPO yaitu sebesar 10%, namun nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka nilai kredit BOPO yang dimiliki LPD Munduk Bestala periode 2010-2015 sebesar 100, dan nilai kredit faktor ROA yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 10.

Penilaian terhadap Likuiditas

Penilaian likuiditas dengan rasio alat likuid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat Rasio Alat Likuid
LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
2010	$= \frac{350.614.549}{365.565.153} \times 100\% = 95,91\%$	$= \frac{95,91\%}{0,05} = 1.918,2$	Sehat
2011	$= \frac{284.701.499}{269.519.303} \times 100\% = 105,63\%$	$= \frac{105,63\%}{0,05} = 2.112,6$	Sehat
2012	$= \frac{522.997.688}{511.295.978} \times 100\% = 102,29\%$	$= \frac{102,29\%}{0,05} = 2.045,8$	Sehat
2013	$= \frac{292.973.877}{237.789.578} \times 100\% = 123,21\%$	$= \frac{123,21\%}{0,05} = 2.464,2$	Sehat
2014	$= \frac{661.626.502}{738.465.378} \times 100\% = 89,59\%$	$= \frac{89,59\%}{0,05} = 1.791,8$	Sehat
2015	$= \frac{754.020.506}{829.100.878} \times 100\% = 90,94\%$	$= \frac{90,94\%}{0,05} = 1.818,8$	Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor Alat Likuid, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor Alat Likuid yaitu sebesar 5%, namun nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka nilai kredit Alat Likuid yang dimiliki LPD Munduk Bestala periode 2010-2015 sebesar 100, dan nilai kredit faktor Alat Likuid yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 5.

Penilaian likuiditas dengan rasio LDR dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8
Hasil Perhitungan Rasio, Nilai Kredit, Dan Predikat *LDR*
LPD Munduk Bestala Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Perhitungan Rasio	Nilai Kredit	Predikat
2010	$= \frac{81.335.000}{422.734.008} \times 100\% = 19,24\%$	$(115 - 19,24\%) \times 4 = 383,04$	Sehat
2011	$= \frac{59.322.000}{335.369.614} \times 100\% = 17,69\%$	$(115 - 17,69\%) \times 4 = 389,24$	Sehat
2012	$= \frac{73.337.000}{586.812.671} \times 100\% = 12,50\%$	$(115 - 12,50\%) \times 4 = 410,0$	Sehat
2013	$= \frac{37.150.000}{322.639.082} \times 100\% = 11,51\%$	$(115 - 11,51\%) \times 4 = 413,96$	Sehat

2014	$= \frac{198.665.000}{842.073.339} \times 100\% = 23,59\%$	$(115 - 23,59\%) \times 4 = 365,64$	Sehat
2015	$= \frac{233.611.000}{960.934.004} \times 100\% = 24,31\%$	$(115 - 24,31\%) \times 4 = 362,76$	Sehat

Sumber: Hasil pengolahan data dari laporan keuangan

Untuk mengetahui nilai kredit faktor LDR, maka nilai kredit akan dikalikan dengan bobot faktor LDR yaitu sebesar 5%, namun nilai kredit yang diperkenankan adalah 100, maka nilai kredit LDR yang dimiliki LPD Munduk Bestala periode 2010-2015 sebesar 100, dan nilai kredit faktor LDR yang dimiliki pada tahun 2010-2015 masing-masing sebesar 5.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio-rasio komponen, selanjutnya dilakukan perhitungan nilai kredit kontribusi komponen tersebut. Berikut ini hasil perhitungan nilai kredit faktor CAMEL LPD Munduk Bestala periode tahun 2010-2015.

Tabel 9
Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Desa Munduk Bestala Periode Tahun 2010

No (1)	Faktor/Komponen CAMEL (2)	Rasio (3)	Nilai (4)	Bobot (5)	Nilai Kesehatan (6)	Standar (%)
1	CAR	40,75%	368,5	30%	30	Min 12
2	KAP	1,67%	122,2	30%	30	Max 7,8
	CPRR	0,00%	0	10%	0	Min 81
3	ROA	3,89%	155,6	10%	10	Min 2,025
	BOPO	61,98%	152,08	10%	10	Max 79,75
4	ALAT LIKUID	95,91%	1918,2	5%	5	Min 15
	LDR	19,24%	383,04	5%	5	Max 94,75
Total Nilai CAMEL					90	
Pelanggaran/pelampauan BMPK					0	
Total nilai kesehatan					90	
Kriteria					Sehat	

Sumber: Tabel 2-8

Tabel 10
Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Desa Munduk Bestala Periode Tahun 2011

No	Faktor/Komponen	Rasio	Nilai	Bobot	Nilai	Standar
----	-----------------	-------	-------	-------	-------	---------

(1)	CAMEL (2)	(3)	(4)	(5)	Kesehatan (6)	(%)
1	CAR	60,64%	567,4	30%	30	Min 12
2	KAP	0,47%	130,2	30%	30	Max 7,8
	CPRR	0,00%	0	10%	0	Min 81
3	ROA	4,31%	172,4	10%	10	Min 2,025
	BOPO	59,60%	238,4	10%	10	Max 79,75
4	ALAT LIKUID	105,63%	2112,6	5%	5	Min 15
	LDR	17,9%	389,24	5%	5	Max 94,75
Total Nilai CAMEL					90	
Pelanggaran/pelampauan BMPK					0	
Total nilai kesehatan					90	
Kriteria					Sehat	

Sumber: Tabel 2-8

Tabel 11
Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Desa Munduk Bestala Periode Tahun 2012

No (1)	Faktor/Komponen CAMEL (2)	Rasio (3)	Nilai (4)	Bobot (5)	Nilai Kesehatan (6)	Standar (%)
1	CAR	43,78%	398,8	30%	30	Min 12
2	KAP	0,48%	130,13	30%	30	Max 7,8
	CPRR	0,00%	0	10%	0	Min 81
3	ROA	2,76%	110,4	10%	10	Min 2,025
	BOPO	59,72%	161,12	10%	10	Max 79,75
4	ALAT LIKUID	102,29%	2045,8	5%	5	Min 15
	LDR	12,50%	410	5%	5	Max 94,75
Total Nilai CAMEL					90	
Pelanggaran/pelampauan BMPK					0	
Total nilai kesehatan					90	
Kriteria					Sehat	

Sumber: Tabel 2-8

Tabel 12
Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Desa Munduk Bestala Periode Tahun 2013

No	Faktor/Komponen	Rasio	Nilai	Bobot	Nilai	Standar
----	-----------------	-------	-------	-------	-------	---------

(1)	CAMEL (2)	(3)	(4)	(5)	Kesehatan (6)	(%)
1	CAR	93,19%	892,9	25%	25	Min 12
2	KAP	0,35%	131	25%	25	Max 7,8
	CPRR	0,00%	0	10%	0	Min 81
3	MANAJEMEN	0	90	10%	9	Min 81
4	ROA	2,76%	110,4	10%	10	Min 2,025
	BOPO	68,36%	126,56	10%	10	Max 79,75
5	ALAT LIKUID	123,21%	2464,2	5%	5	Min 15
	LDR	11,51%	413,96	5%	5	Max 94,75
Total Nilai CAMEL					89	
Pelanggaran/pelampauan BMPK					0	
Total nilai kesehatan					89	
Kriteria					Sehat	

Sumber: Tabel 2-8

Tabel 13
Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Desa Munduk Bestala Periode Tahun 2014

Sumber: Tabel 2-8

No (1)	Faktor/Komponen CAMEL (2)	Rasio (3)	Nilai (4)	Bobot (5)	Nilai Kesehatan (6)	Standar (%)
1	CAR	31,77%	278,7	25%	25	Min 12
2	KAP	0,70%	128,67	25%	25	Max 7,8
	CPRR	0,00%	0	10%	0	Min 81
3	MANAJEMEN	0	90	10%	9	Min 81
4	ROA	4,07%	162,8	10%	10	Min 2,025
	BOPO	48,74%	205,04	10%	10	Max 79,75
5	ALAT LIKUID	89,59%	1791,8	5%	5	Min 15
	LDR	23,59%	365,64	5%	5	Max 94,75
Total Nilai CAMEL					89	
Pelanggaran/pelampauan BMPK					0	
Total nilai kesehatan					89	
Kriteria					Sehat	

Tabel 14
Kompilasi Hasil Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Desa Munduk Bestala Periode Tahun 2015

No	Faktor/Komponen	Rasio	Nilai	Bobot	Nilai	Standar
----	-----------------	-------	-------	-------	-------	---------

(1)	CAMEL	(3)	(4)	(5)	Kesehatan (6)	(%)
1	CAR	35,14%	312,4	25%	25	Min 12
2	KAP	1,45%	123,67	25%	25	Max 7,8
	CPRR	0,00%	0	10%	0	Min 81
3	MANAJEMEN	0	90	10%	9	Min 81
4	ROA	5,13%	205,2	10%	10	Min 2,025
	BOPO	39,98%	240,08	10%	10	Max 79,75
5	ALAT LIKUID	90,94%	1818,8	5%	5	Min 15
	LDR	24,31%	362,76	5%	5	Max 94,75
Total Nilai CAMEL					89	
Pelanggaran/pelampauan BMPK					0	
Total nilai kesehatan					89	
Kriteria					Sehat	

Sumber: Tabel 2-8

LPD Munduk Bestala periode tahun 2010-2015 berpredikat SEHAT sebab nilai kredit faktor CAMEL berada pada interval 81-100 dan pelanggaran terhadap BMPK tidak dilakukan oleh pihak LPD maka tidak ada pengurangan terhadap nilai kredit yang dimiliki.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa LPD Desa Munduk Bestala periode tahun 2010-2015 memiliki predikat sehat. Adapun hasil analisis CAMEL yang didapat sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari faktor CAR dari tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala berpredikat sehat.
- 2) Dilihat dari rasio KAP dari tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala berpredikat sehat.
- 3) Dilihat dari rasio CPRR dari tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala berpredikat tidak sehat. Hal ini dikarenakan LPD Desa Munduk Bestala tidak menganggarkan dana untuk CPRR.

- 4) Dilihat dari faktor manajemen, LPD Munduk Bestala berpredikat sehat.
- 5) Dilihat dari rasio ROA dari tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala berpredikat sehat.
- 6) Dilihat dari rasio BOPO dari tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala berpredikat sehat.
- 7) Dilihat dari rasio alat likuid terhadap hutang lancar dari tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala berpredikat sehat.
- 8) Dilihat dari rasio LDR LPD Desa Munduk Bestala dari tahun 2010 - 2015 berpredikat sehat.
- 9) Dari hasil analisis CAMEL tahun 2010 - 2015 LPD Desa Munduk Bestala memperoleh predikat sehat.

Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan di atas maka penulis memberikan saran untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan LPD Desa Desa Munduk Bestala, Kecamatan Seririt adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor permodalan dikategorikan sehat, setidaknya agar tetap dipertahankan dan jika perlu dapat terus ditingkatkan sehingga dapat terus berkembang agar dapat lebih memajukan LPD Desa Munduk Bestala.
- 2) Faktor kualitas aktiva produktif dilihat dari rasio KAP dan rasio CPRR, untuk rasio KAP dinilai sehat, dengan keadaan ini dalam penagihan terhadap pinjaman mesti dipertahankan untuk mengurangi terjadinya pinjaman yang diragukan, kurang lancar dan macet dimasa yang akan datang. Sedangkan untuk rasio CPRR yang berpredikat tidak sehat yang dikarenakan LPD Munduk Bestala tidak membentuk CPRR, maka penulis menyarankan agar segera membentuk CPRR agar ada dana cadangan untuk piutang yang bermasalah. Hal itu juga merupakan hal yang harus dipenuhi oleh LPD sesuai dengan peraturan gubernur yang telah ditetapkan.
- 3) Faktor manajemen dilihat dari personalia perlu tambahan tenaga kerja karena ada satu jabatan yang kosong. Hal itu perlu dilakukan untuk menghindari jabatan

rangkap antara jabatan kasir dengan tenaga lapangan sehingga kegiatan operasional LPD bisa berlangsung lebih optimal.

- 4) Faktor rentabilitas dilihat dari rasio ROA dan BOPO dikategorikan sehat kondisi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan mengadakan penghematan biaya operasional, meningkatkan pendapatan operasional serta mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak perlu sehingga dapat meningkatkan laba.
- 5) Faktor likuiditas dilihat dari rasio alat likuid dan LDR dikategorikan sehat sehingga perlu dipertahankan dengan jalan memberikan pinjaman dan menghimpun dana dari masyarakat dengan menyeimbangkan antara pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima dan diusahakan untuk mencari debitur dan nasabah baru.
- 6) Penulis juga menyarankan meskipun dari faktor CAMEL LPD Desa Munduk Bestala mencerminkan kondisi yang sehat, hendaknya juga diperhatikan dari faktor yang tidak bisa dikuantitatifkan seperti reputasi dan prestasi kerja perusahaan. Reputasi yang baik dalam hal ini, adalah kepercayaan serta pandangan yang positif dari masyarakat akan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk menyimpan dananya serta mencari kredit di LPD Munduk Bestala. Prestasi kerja perusahaan dalam dilihat dari kinerja karyawan LPD Munduk Bestala yang sesuai dengan tugasnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Empat. Yogyakarta: BPF
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi Keenam. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Kasmir. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: liberty
- Peraturan Gubernur Bali tanggal 7 Maret 2013 Nomor 11 Tahun 2013* tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang lembaga Perkreditan Desa Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali Terakhir Dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No.3 Tahun 2007* tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012* tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Riyanto, Bambang.2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Samryn, L.M.2011. *Pengantar Akuntansi*.Jakarta: Rajawali
- Sulistiyowati, Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*.Jakarta: Gramedia
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*.Jakarta